

RESEPSI HADIS DALAM KONTEN SHORTS DI YOUTUBE (TINJAUAN ATAS

AKUN @ANTAITAN)



Oleh:
Alfika Inayatul Masruroh
NIM: 22205031058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA
2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfika Inayatul Masruroh
NIM : 22205031058
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Alfika Inayatul Masruroh

NIM: 22205031058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (02/4) 512156 Fax. (02/4) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1397/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI HADIS DALAM KONTEN SHORTS DI YOUTUBE
(TINJAUAN ATAS AKUN @ANITAIN TAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIKA INAYATUL MASRUOH, S.Ag.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031058
Telah ditujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

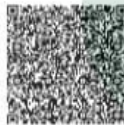
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



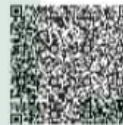
Ketua Sidang
Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66c6b91d66c0



Penguji I
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66c41f18cf2d9



Penguji II
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 66c5838050e8d



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c6d7f2c0e9

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESEPSI HADIS DALAM KONTEN SHORTS DI YOUTUBE (TINJAUAN ATAS AKUN @ANITAIN TAN)

Yang ditulis oleh:

Nama : Alfika Inayatul Masruroh
NIM : 22205031058
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

MOTTO

الأصرار الذي بداخلي له القدرة على تحقيق ما يظنه الجميع مستحيلًا

Tekad dalam diriku memiliki kemampuan untuk mencapai
apa yang semua orang anggap mustahil.



PERSEMBAHAN

Tesis Ini dipersembahkan Kepada:

Keduanya orang tua tercinta, Ibu Siti Muti'atin dan Bapak Muchtar

Kakak saya tersayang, Aziz Nur Faizin

Almamater yang patut dibanggakan, Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
(Konsentrasi Hadis) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Para guru dan dosen yang tak kenal lelah mengajari dan mendidik

Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan

Dan kepada semua orang yang membaca karya ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan ungkapan rasa syukur hanyalah pantas dihantarkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, sang pemberi karunia bagi semua makhluk. Atas berkat pertolongan-Nya juga sehingga karya sederhana yang diberi judul **“RESEPSI HADIS DALAM KONTEN SHORTS DI YOUTUBE (TINJAUAN ATAS AKUN @ANITAINTAN)”** ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga, untaian salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Sebagai *uswah hasanah wa rahmah li al-alamin*.


Tak banyak yang dapat penulis sampaikan dalam pengantar ini. Satu yang sangat penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tesis ini. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Penulis juga menyadari bahwa selama proses penulisan tesis ini banyak individu yang berperan membantu penulis. Tesis ini tidak bisa diselesaikan tanpa adanya orang-tersebut. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah mengajarkan, mengarahkan dan memberikan ide serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis, secara langsung maupun tidak langsung.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut membantu penulis mengurus administrasi dari awal hingga akhir.
7. Kedua orangtua penulis tercinta, Ibu Siti Muti'atin dan Bapak Muchtar, yang selalu mendoakan penulis untuk mencapai kesuksesan dunia akhirat serta selalu mendukung penulis dengan segala cara dan upaya. Semoga *maghfiroh* dan kasih sayang-Nya senantiasa terlimpahkan kepada keduanya, *amiin yaa Rabb al-'alamin*. Tak lupa kakak penulis, Aziz Nur Faizin yang tak kalah dukungannya.
8. Seluruh almamater di mana penulis belajar, yang dimulai dari SDN 1 Siwalan, MTS dan MA Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.
9. Kepada sahabat saya tercinta, yang memberikan dukungan serta canda tawa menemaniku setiap saat dan menjadi penguat disaat jatuh, Annisa, Ines, Ayu, Najiyah, Qilma, Indri, Ummu, Nida, Husna, Agus, Al-Huzaifi, Fazrul, dan semua yang belum sempat saya sebutkan satu-persatu.
10. Sahabat-sahabat baik penulis, Fitriati, Ihsan, Badruddin, Naba dan Mbak Rifqi teman-teman yang selalu penulis rindukan dari kampung halaman.

11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berhutang budi, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Alloh swt.



Yogyakarta, 24 Juli 2024

Alfika Inayatul Masruroh

NIM. 22205031058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji resepsi hadis yang disajikan melalui platform Youtube Shorts. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pesatnya perkembangan media digital yang mempengaruhi cara penyampaian dan penerimaan pesan-pesan keagamaan, khususnya hadis. Youtube Shorts, sebagai salah satu fitur terbaru dari Youtube, memungkinkan penyajian konten video berdurasi pendek yang menarik perhatian generasi muda dan lebih mudah diserap dibandingkan video berdurasi panjang. Oleh karena itu terdapat dua rumusan masalah yang diajukan yakni, pertama, bentuk resepsi hadis dan tanggapan terhadap hadis-hadis dalam konten di Youtube shorts pada akun @anitaintan; kedua, analisis sentimen atas konten-konten hadis di Youtube shorts @anitaintan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan dan kepustakaan. Data primer dikumpulkan dengan mengidentifikasi konten-konten hadis pada akun-akun Youtube Shorts tertentu, seperti @anitaintan, yang dipilih berdasarkan intensitas unggahan dan jumlah subscriernya. Data sekunder terdiri dari literatur yang relevan, baik daring maupun luring, serta kitab-kitab hadis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, meliputi tangkapan layar dan analisis komentar pada video-video yang diunggah. Sementara dalam menganalisis data dibutuhkan teori media baru Marshall McLuhan dan konsep resepsi hadis Ahmad Rafiq. McLuhan menekankan bahwa medium komunikasi mempengaruhi pesan yang diterima oleh audiens, sementara Rafiq mengklasifikasikan resepsi hadis dalam tiga tipologi: eksegesis, estetika, dan fungsional.

Hasil dari penelitian ini ditemukan pertama, peralihan teks hadis dari cetak menuju media visual (video) menjadikan praktik resepsi hadis lebih fleksibel. Hal ini juga dipengaruhi oleh gaya penyampaian konten kreator yang menarik dan tidak kaku sehingga pesan dari hadis yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh pengguna Youtube shorts. Hal ini tentu menjadi karakteristik atau daya tarik tersendiri dari akun @anitaintan sehingga menarik banyak pengikut pada akun tersebut. Kedua, dapat diketahui respon positif menunjukkan presentase yang lebih tinggi dibandingkan respon negatif dan netral. Hal ini dapat dilihat dari tabel identifikasi yang memperlihatkan respon-respon positif di masing-masing kelima konten @anitaintan. Sementara itu respon negatif hanya dapat dilihat pada dua dari kelima konten @anitaintan. Begitu pula pada respon yang bersifat netral yang menunjukkan lebih banyak daripada respon negatif. Dengan demikian, media penyebaran hadis menunjukkan adanya nuansa kekinian, sehingga konten yang disajikan lebih mudah diterima oleh masyarakat terutama penonton shorts tersebut.

Kata Kunci: Resepsi hadis; Youtube Shorts; @anitaintan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we

ه	ha'	h	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین ditulis muta‘aqqidīn

عدة ditulis ‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah,

ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā
جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya' mati ditulis ā
يسعى ditulis yas'ā

kasrah + ya' mati ditulis ī
كريم ditulis karīm

ḍammah + wawu mati ditulis ū
فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati ditulis ai
بينكم ditulis bainakum

fathah + wawu mati ditulis au

قول ditulis qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران ditulis al-Qur'an

القياس ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis zawī al-furūd

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritis	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KONTEN HADIS DI YOUTUBE SHORTS	17
A. Hadis di Media Sosial.....	17
B. Sejarah Youtube <i>Shorts</i>	20
C. Konten Hadis di akun Youtube <i>Shorts</i>	26
BAB III RESEPSI KONTEN HADIS DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE <i>SHORTS</i>	34
A. Perkembangan Konten Hadis di Youtube <i>Shorts</i>	34
1. Perkembangan Media Menurut McLuhan	34
2. Transisi Konten Hadis di Youtube <i>shorts</i>	36
B. Resepsi Hadis akun @anitaintan.....	39

1. Resepsi Hadis Haram Baca Al-Qur'an di Kuburan	39
2. Resepsi Hadis Menerima Uang Atau Barang dari Caleg	41
3. Resepsi Hadis Hukum Membaca Shalawat Agar keinginan tercapai	43
4. Resepsi Hadis Hukum Membaca Al-Qur'an Yang Salah	45
5. Resepsi Hadis Hukum Lari Ke Masjid.....	47
C. Takhrij Hadis	49
1. Redaksi Hadis Haram Baca Al-Qur'an di Kuburan.....	49
2. Redaksi Hadis Hukum Menerima Uang Atau Barang dari Caleg.....	50
3. Redaksi Hadis Hukum Membaca Shalawat Agar keinginan tercapai.....	51
4. Redaksi Hadis Hukum Membaca Al-Qur'an Yang Salah.....	51
5. Redaksi Hadis Hukum Lari Ke Masjid.....	52
BAB IV ANALISIS RESEPSI HADIS PADA APLIKASI YOUTUBE SHORTS... 54	
A. Analisis Resepsi Hadis	54
1. Resepsi Estetik.....	55
2. Resepsi Fungsional	59
B. Analisis Sentimen Atas Konten-Konten Hadis di Youtube Shorts	
@anitaintan	70
1. Respon Positif	71
2. Respon Negatif.....	78
3. Respon Netral.....	80
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Respon pengguna Youtube terhadap konten Haram Baca Al-Qur'an di Kuburan.	71
Tabel 2. Respon pengguna Youtube terhadap konten hukum menerima uang atau barang dari caleg.....	74
Tabel 3. Respon pengguna Youtube terhadap konten hukum membaca shalawat agar keinginan tercapai.....	75
Tabel 4. Respon pengguna Youtube terhadap konten hukum membaca Al-qur'an yang salah	76
Tabel 5. Respon pengguna Youtube terhadap konten hukum lari ke masjid	77
Table 6. Respon Negatif pengguna Youtube terhadap konten Haram Baca Al-Qur'an di Kuburan.....	78
Tabel 7. Respon negatif pengguna Youtube terhadap konten hukum menerima uang atau barang dari caleg	80
Tabel 8. Respon Netral pengguna Youtube terhadap konten Haram Baca Al-Qur'an di Kuburan.	81
Tabel 9. Respon netral pengguna Youtube terhadap konten hukum menerima uang atau barang dari caleg	81
Tabel 10. Respon netral pengguna Youtube terhadap konten hukum membaca shalawat agar keinginan tercapai.....	81
Tabel 11. Respon netral pengguna Youtube terhadap konten hukum membaca Al-qur'an yang salah.....	82
Tabel 12. Respon netral pengguna Youtube terhadap konten hukum lari ke masjid	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Akun @anitaintan	2
Gambar 2. Akun @anitaintan	24
Gambar 3. Tampilan @kandaMubarrag	27
Gambar 4. Akun @Motivasikehidupan-ih4jq	28
Gambar 5. Akun @konten-islami	29
Gambar 6. Akun @ytkahf	30
Gambar 7. Akun @trizona	31
Gambar 8. Akun @dfgfaeyza	32
Gambar 9. Konten Youtube shorts 1	40
Gambar 10. Konten Youtube shorts 2	42
Gambar 11. Konten Youtube shorts 3	44
Gambar 12. Konten Youtube shorts 4	46
Gambar 13. Konten Youtube shorts 4	48
Gambar 19. Contoh Seni Akting	56
Gambar 20. Contoh Seni Pengambilan Gambar	57
Gambar 21. Contoh Seni Bahasa	59
Gambar 22. Respon Penonton	69
Gambar 23. Interaksi Penonton dan Kreator 1	85
Gambar 24. Interaksi Penonton dan Kreator 2	85
Gambar 25. Interaksi Penonton dan Kreator 3	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyampaian pesan-pesan hadis di dunia maya memiliki perkembangan yang pesat mengalahkan penyampaian secara tatap muka.¹ Salah satunya adalah penyampaian hadis pada aplikasi youtube yang tidak hanya terpacu pada mode *live* tetapi juga dengan mode *shorts*.² Mode *shorts* sendiri terbilang relatif baru dalam konten video yang banyak diminati oleh generasi muda. Selain mode *shorts* yang dapat diserap dengan cepat, mode ini juga efektif sebagai alat dalam menyampaikan wawasan maupun pesan-pesan keagamaan, khususnya hadis. Dengan menggunakan saluran ini, pengguna dapat mengunggah video sesuai dengan kategori yang mereka pilih.³ Popularitas akun-akun tertentu dengan kekhasannya menampilkan unggahan hadis dalam bentuk *shorts* justru lebih banyak menarik perhatian lewat jumlah penonton (penyuka maupun komentar) daripada video berdurasi panjang yang diunggah, berangkat dari hal tersebut penelitian ini akan berfokus pada akun Youtube *shorts* @anitaintan sebagai sampel untuk resepsi hadis di media Youtube *shorts*.

¹ Fahrudin Fahrudin, "Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)," *Hermeneutik* 14, no. 1 (2020): 141.

² Ari Wibowo, "Kebebasan Berdakwah Di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media," *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (2018): 211.

³ Muhamad Hizbullah, "Dakwah Toleransi Gita Safitri Devi Feat Habib Analisis Chanel Youtube Gita Savitri Devi Dan Jeda Nulis," *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 117.



Gambar 1. Akun @anitaintan

Pada akun @anitaintan, hadis diberikan dengan reka adegan terkait masalah perilaku yang salah di umat muslim. Kemudian tokoh lain membenarkan dengan membawa hadis. Akun ini mempunyai 286 ribu subscriber dan 376 video. Cara pembawaan teks-teks hadis terkesan santai dan mudah dipahami, juga memiliki unsur komedi yang menjadikan konten tersebut tidak kaku. Adegan yang dibawakan oleh Intan dalam menyampaikan hadis tidak dilakukan seorang diri melainkan bersama suaminya. Sehingga penyampaian hadis yang dilakukan diantara keduanya menjadi lebih hidup. Akan tetapi meskipun konten creator menyebutkan derajat kesahihan teks hadis yang disampaikan, teks-teks hadis tersebut terbatas pada terjemahannya saja tanpa menyebutkan redaksi hadis beserta sanad.⁴

Visualisasi teks-teks hadis ke dalam sebuah video pendek yang dilakukan oleh pemilik akun Youtube *shorts* dapat dianggap sebagai hasil atau dampak dari bagaimana mereka memahami dan menerima kajian hadis. Keunikan dalam pemahaman hadis ini muncul ketika konten tersebut disampaikan melalui media sosial, yang memberikan ruang bagi aspek-aspek baru dalam kajian Islam sebagai tanggapan terhadap hadis dan pemahamannya.⁵ Respon tersebut diekspresikan berupa postingan konten di akun konten kreator Youtube melalui ragam konten, termasuk Youtube *shorts*. Penyajian terhadap pemahaman hadis melalui Youtube *shorts* dipresentasikan

⁴ Anita Intan, "Anita Intan," accessed January 30, 2024, <https://www.youtube.com/@anitaintan>.

⁵ Eva F Nisa, "Creative and Lucrative Da'wa : The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia," *Asiascape: Digital Asia* 5 (2018): 68–99.

dengan melihat tema permasalahan berdasarkan pada penggalan terjemah hadis.

Penelitian mengenai hadis di media sosial terutama pada Youtube, hingga saat ini, tujuan dari upaya menyajikan pemahaman dalam pembahasan hadis tidak dijelaskan oleh sejumlah peneliti. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada ceramah panjang sebagai alat penyebaran dan penerimaan agama di platform digital,⁶ cenderung fokus pada bentuk-bentuk mediasi agama dalam konteks penggunaan Youtube⁷ dan strategi pemanfaatan ceramah di Youtube dalam dakwah.⁸ Efektifitas dakwah melalui Youtube ada yang melalui live pada channel masing-masing⁹ sehingga adanya pesan dakwah yang terkandung dalam channel tersebut¹⁰ dan penelitian lain membahas tentang mediatisasi agama melalui film yang ada di youtube.¹¹ Resepsi terhadap konten hadis pada aplikasi Youtube *shorts* tampak belum ada yang menyetuh oleh penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya cenderung masih umum dan belum terfokus pada kajian hadis dan masih pada video panjang ceramah. Dari kecenderungan studi yang ada, tampak bahwa proses reproduksi wacana efektifitas Youtube *shorts* dalam penyebaran dan

⁶ Nisa Nur Aulia, "Islam Dan Mediatisasi Agama," *Ilmu Komunikasi* 1 (2017): 137–150.

⁷ Wibowo, "Kebebasan Berdakwah Di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media."

⁸ A. R. Sulaeman, A. Fazri, and F. Fairus, "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh," *Communication* 11, no. 1 (2020): 81–93.

⁹ Ferdi Arifin, "Mubalig Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah," *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 91–120.

¹⁰ Kamaluddin Tajibu Abdul Salam, Muliaty Amin, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653–665, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.

¹¹ Dewi Sinta et al., "Mediatisasi Agama Dan Penanaman Nilai Keagamaan Islam Dan Kristen Melalui Media Sosial : Studi Pada Kanal Youtube Superbook Indonesia Dan Nussa Rara," *Focus* 4, no. 1 (2023): 25–38.

penerimaan hadis di media digital berpengaruh pada corak atau warna kajian hadis pada *Islamic cyber environment*.

Analisis pola studi hadis dalam lingkungan *Cyber Islamic*, terutama di platform Youtube *Shorts* sebagai media yang baru dan populer, mencerminkan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Inilah yang disebut Tapscott sebagai kecenderungan milenial memanfaatkan media multitasking, instan, dan kolaboratif.¹² Namun, hal ini tergolong dianggap sebagai bagian dari permasalahan agama yang berpotensi membawa pemahaman yang dangkal. Qudsy mengaskan bahwa kedangkalan narasi hadis hanya terjadi pada saat produksi oleh pemilik akun tanpa mempertimbangkan aspek resepsi dan referensi.¹³ Kedua aspek ini memiliki dampak signifikan pada cara dan mekanisme penyajian hadis di media. Pemahaman terhadap mekanisme ini dapat mendorong perkembangan studi hadis dari pendekatan konvensional menuju studi hadis dalam media sosial, yang lebih diminati oleh masyarakat milenial.

Teks hadis yang diinterpretasikan melalui video pendek ditampilkan melalui aplikasi Youtube. Pada dasarnya, hal ini dianggap sebagai suatu hal yang penting dan sesuai dengan perkembangan zaman dan tempat, seiring dengan kemajuan teknologi digital. Transformasi ini tidak hanya mempengaruhi pola komunikasi dan budaya manusia, tetapi juga membawa perubahan pada perkembangan terhadap hadis. Dalam konteks ini, pola

¹² Miski, "Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang Dalam Media Sosial," *Jurnal Multikultural & Multireligius* 16, no. 2 (2017): 291–306.

¹³ Miski, "Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang Dalam Media Sosial."

komunikasi dan budaya manusia secara alami berubah, beralih dari media cetak ke media digital.¹⁴ Hal ini juga memiliki dampak signifikan pada hadis, yang dulunya lebih terkait dengan karya-karya dalam bentuk buku, kini mulai menggeser fokusnya dengan memanfaatkan teknologi media sosial.¹⁵ Transformasi ini tidak hanya menciptakan cara baru dalam menyampaikan interpretasi hadis, tetapi juga membentuk pola resepsi yang berbeda-beda bagi para penerima informasi dari penggunaan media terhadap hadis.

Dalam memahami, menginterpretasikan, dan menjelaskan resepsi hadis pada penelitian ini, setidaknya diperlukan tiga tipologi resepsi yang diusung oleh Ahmad Rafiq. Tiga tipologi resepsi tersebut di antaranya *pertama*, resepsi eksegesis/hermeneutis yang mempertimbangkan dari segi maknanya. *Kedua*, resepsi estetik yang melibatkan pengamatan dari dimensi artistik dan elemen seni. *Ketiga*, resepsi fungsional yang mencakup pemahaman mengenai penggunaan hadis yang diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan maupun performative di masa kini.¹⁶ Ketiga tipologi tersebut akan digunakan sebagai sebuah kerangka berpikir dalam meninjau dua akun Youtube *shorts* @anitaintan guna mengetahui bentuk resepsi terhadap hadis-hadis yang disampaikan.

¹⁴ Hafidhuddin Hafidhuddin, "Kontestasi Hadis Di Era Multimedia: Kajian Hadis Di Youtube Mengenai Alat Musik," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 5, no. 1 (2021): 30–42.

¹⁵ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Kajian Hadis Di Era Global," *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 15, no. 2 (2014): 199–212.

¹⁶ Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," *Temple University* (2014).

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang diatas penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana resepsi hadis dan tanggapan terhadap hadis-hadis dalam konten di Youtube *shorts* pada akun @anitaintan?
2. Bagaimana analisis sentimen atas konten-konten hadis di Youtube *shorts* @anitaintan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan diatas.

1. Mengetahui resepsi dan tanggapan terhadap penggunaan hadis-hadis dalam konten di Youtube *shorts* pada akun @anitaintan.
2. Mengetahui analisis sentimen atas konten-konten hadis di Youtube *shorts* @anitaintan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi keilmuan dibidang studi ilmu hadis. Khususnya dalam kajian tentang resepsi teks-teks hadis hadis dan secara umum dalam konteks kajian video pendek yang berbasis pemahaman hadis.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya para akademisi selanjutnya,

dalam rangka pengembangan bidang kajian resepsi teks-teks hadis dengan menyoroti video pendek di Youtube *shorts*.

E. Telaah Pustaka

Pada bagian ini, untuk memfokuskan penelitian, maka perlu diuraikan beberapa riset penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan studi hadis dan media serta resepsi hadis. Adapun urainnya sebagai berikut:

1. Hadis dan Media

Penelitian yang menjadikan hadis di media sebagai objek kajian dapat dikategorikan menjadi dua kecenderungan. *Pertama*, kecenderungan yang meneliti media dalam penyebaran hadis. Sejarah penyebaran hadis melalui media, mulai dari era klasik hingga kontemporer, memiliki tujuan untuk menelusuri evolusi hadis dalam dunia media. Melalui pendekatan genealogi historis, Suryadilaga memperlihatkan bahwa fenomena penyebaran intelektual hadis mengalami transformasi menjadi berbagai format, termasuk PDF, perangkat lunak hadis, aplikasi online dan offline, serta tersebar melalui media populer seperti Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, dan meme.¹⁷

Serupa dengan itu, Pangestu dan Firmansyah menyoroti perkembangan mediatisasi hadis di media social,¹⁸ dimana meme dan infografis hadis yang menarik sering kali berasal dari aplikasi Instagram,

¹⁷ Suryadilaga, "Kajian Hadis Di Era Global," 120.

¹⁸ Perdana Putra Pangestu, "Efektivitas Dakwah Hadis Dalam Media Sosial: Analisis Atas Teori Framing Robert N. Entman," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (2021): 67.

sementara video umumnya dapat ditemukan di Youtube.¹⁹ Lebih khusus, Hafidhuddin secara spesifik cenderung meneliti hadis di youtube berkaitan dengan musik²⁰ dan Qudsy terhadap hadis meme dengan tema yang sama,²¹ serta A'yun mengenai kemudahan dalam ajaran Islam,²² yang mana mengklasifikasikan hadis-hadis dengan beberapa tampilan di antaranya mediatisasi dan kontensasi.

Kedua, kecenderungan penelitian yang menfokuskan pada cara hadis disampaikan. Saefudin menyoroti perbandingan bentuk penyampaian hadis di media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Hasilnya, tidak semua hadis yang menjadi konten berstatus shahih. Tidak semua hadis terdapat pencantuman matan baik teks Indonesia saja maupun Arab, mukharrij, nomor hadis serta kualitas hadis hingga sanad secara lengkap.²³ Kajian serupa juga dilakukan Rizaldi mengenai tema khilafah pada beberapa akun youtube. Dalam berkontestasi, ditemukan tiga kecenderungan pada sikap masyarakat online yaitu; tingkat pemahaman, keobjektifan respons dan cara penyampaian, yang ketiganya berlaku bagi

¹⁹ Siddik Firmansyah et al., "Hadis Dan Media Sosial Sebagai Alat Da'wah Di Instagram: Study Ilmu Hadis" 5, no. 2 (2023).

²⁰ Hafidhuddin, "Kontestasi Hadis Di Era Multimedia: Kajian Hadis Di Youtube Mengenai Alat Musik."

²¹ Saifuddin Zuhri Qudsy, "The Contestation of Hadith Memes on the Prohibition of Music Kontestasi Meme Hadis Keharaman Musik" 2, no. 1 (2019): 92.

²² Lilik Qurrata A'yun, "Mediatisasi Ajaran Islam Di Media Sosial Akun @ngajigusbaha Tentang Mudahnya Ajaran Islam," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2023): 167–177.

²³ Maulana Wahyu Saefudin, "Konten Hadis Di Media Sosial: Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Pada Akun Loghty.Com, @RisalahMuslimID, Dan @thesunnah_path," *UIN Sunan Gunung Djati* (2021).

yang pro ataupun kontra terhadap khilafah.²⁴ Berdasarkan model penyajian tersebut, Shari mengungkap pemahaman hadis dari video membentuk dua kelompok besar yaitu kelompok yang cenderung menggunakan pendekatan tekstual maupun kontekstual dan kelompok yang langsung merasa terbantu dalam memahami ajaran islam.²⁵

2. Resepsi Hadis

Penelitian terkait resepsi hadis telah banyak dilakukan dengan mengaitkan isu-isu resepsi pada dua aspek. *Pertama*, dalam ruang lingkup sosial yang menekankan pada aspek pendidikan dan tradisi. Yeti Dahliana pada penelitiannya mengenai pemaknaan hadis-hadis *isbal* oleh kelompok salafi di pondok pesantren tahfidz al-Qur'an harun As-Syafi'i Yogyakarta, dalam hal berpaikan mereka meniru praktek generasi *salaf al-shalih* dengan mengimplementasikan hadis larangan mengenakan pakaian *isbal* bagi laki-laki muslim,²⁶ serupa dengan penelitian Mustafa mengenai resepsi pemahat di desa Prumpung Magelang terhadap hadis tentang larangan membuat patung.²⁷ Proses ini menunjukkan adanya indikator pemahaman dari hadis melalui proses membaca, memahami dan mengkaji. Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan Muhammad Alwi HS mengenai resepsi hadis

²⁴ Muh.Rizaldi, "Kontensasi Hadis-Hadis Khilafah Masyarakat Online Dalam Platform Youtube" 3 (2023): 17–37.

²⁵ Mira Fitri Shari, "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video : Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok," *Moderasi: the Jurnal of Ushuluddin and Islamic Thought, and Muslim Societies* 1, no. 2 (2021).

²⁶ Yeti Dahliana, Ahmad Nurrohim, and Alfiyatul Azizah, "Pemaknaan Hadis-Hadis Isbal Oleh Kelompok Salafi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Harun As-Syafi'i, Yogyakarta: Analisis Teori Resepsi," *Diroyah* 5, no. 2 (2021): 94.

²⁷ Ahmad Mustafa, "Resepsi Pemahat Di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung," *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019).

doa Nabi menjelang pilpres 2019, doa memohon kemenangan dalam perang badar digiring oleh Warisman untuk mencapai kemenangan dalam kontestasi pemilihan umum presiden 2019. Mereka mempercayai dengan doa tersebut dapat memenangkan dalam perpolitikan.²⁸ Hal ini menunjukkan bahwa praktik ini termasuk cerminan resepsi masyarakat akan hadis.

Kedua, aspek pada ruang lingkup media yang berhubungan dengan digitalisasi seperti dalam film youtube, tiktok, Instagram maupun media sosial lain secara umum. Wijayanti dalam penelitiannya, lebih mengeksplor pada kajian terhadap model tren resepsi hadis yang berfokus pada satu sinetron yang berjudul “Taqdir Ilahi_Ujian dari Allah”.²⁹ Penelitian tersebut memiliki kesamaan model dengan penelitian Nurmansyah namun berfokus pada resepsi hadis dalam film.³⁰ Sementara penelitian Rouhullah memiliki objek yang berbeda yakni terhadap bentuk meme di website Reddit dengan sub-forumnya yang bernama r/Izlam.³¹

Dari keseluruhan penelitian sebelumnya terkait resepsi hadis belum ada yang menerapkan resepsi terhadap Youtube *shorts* sebagai objek kajian khususnya pada dua akun yang telah diambil oleh peneliti. Dengan

²⁸ Muhammad Alwi Hs, “Resepsi Hadis Do’a Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif),” *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1 (2019).

²⁹ Sherina Wijayanti, “Resepsi Hadis Dalam Sinetron Taqdir Ilahi ; Ujian Dari Allah,” *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 1 (2023): 46–60.

³⁰ Ihsan Nurmansyah, “Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 12-13,” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 2 (2019): 281.

³¹ Jauhara Albar Rouhullah, “Analisis Resepsi Hadis Melalui Meme (Forum r / IZLAM),” *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2021): 96–107.

demikian, penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Kerangka Teoritis

Penelitian ini fokus pada hadis yang terkait dengan perkembangan media baru dalam studi hadis. Peneliti mengadopsi kerangka teoritis McLuhan yang berkaitan dengan media baru. Teori McLuhan tentang media baru berfungsi sebagai penghubung antara dunia media dan realitas sosial, dikenal juga sebagai *deterministic technologic* (determinasi teknologi).³² Menurut teori ini, setiap perubahan dalam aspek budaya, ekonomi, politik, dan sosial akan menghasilkan perubahan dalam konstruksi masyarakat dan cara kita memahami bentuk-bentuk budaya baru. Oleh karena itu, perilaku dan hasil pemikiran manusia tercermin melalui teknologi yang ada.³³ Pendekatan ini digunakan untuk memahami peran media sosial dalam menghubungkan masyarakat dengan proses pembelajaran hadis, dengan tujuan utama untuk mengetahui efek dan dampak khusus yang dimiliki oleh media sosial.

Penelitian ini juga difokuskan pada pola resepsi hadis yang diperlihatkan oleh beberapa pembuat konten di media sosial Youtube *shorts*, karena keterkaitannya yang erat dengan tanggapan terhadap hadis, peneliti akan menggunakan teori oleh Ahmad Rafiq, resepsi terhadap hadis dibagi menjadi tiga tipologi di kalangan masyarakat non-Arab, yaitu: *pertama*, resepsi eksegesis/hermeneutis yang melibatkan aktivitas penerimaan hadis dalam

³² Kinkin Yuliaty, *Teori Komunikasi*, ed. Anggarini Dewi, 1st ed. (Jakarta: Nerbitinbuku.com, 2017), 527.

³³ Harris Munandar and Maman Suherman, "Aktivitas Komunikasi Pemerintahan Ridwan Kamil Di Media Sosial," *Prosiding Hubungan Masyarakat* 2, no. 1 (2016): 427.

bentuk teks dengan pemahaman nilai tekstualnya melalui interpretasi.³⁴ *Kedua*, resepsi estetika yang berada di antara resepsi pasif dan aktif, menjadi suatu proses resepsi estetis untuk menghasilkan makna representatif dari pengarang. Proses ini terjadi dalam dua bentuk, yaitu menerima sebagai objek atau sebagai teks bagi penerima. *Ketiga*, resepsi fungsional yang berfokus pada tujuan praktis pembaca daripada aspek teoritisnya.³⁵ Resepsi ini memberikan tujuan praktis dan manfaat bagi pembaca terhadap teks. Secara praktis, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana pengguna meresepsi dan menggunakan hadis yang direpresentasikan melalui konten shorts di aplikasi Youtube, serta mencakup analisis terhadap bentuk konten yang diunggah oleh beberapa pembuat konten di platform Youtube *shorts*.

G. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penulis melakukan jenis penelitian kualitatif dengan dua metode, yakni penelitian bersifat lapangan (*field research*) berupa data media Youtube *shorts* dan kepustakaan (*library research*). Data penelitian ini berasal dari riset dengan menggunakan analisis konten isi dari video pendek yang terdapat pada konten-konten hadis dalam beberapa akun Youtube *shorts*. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena secara mendetail dengan cara menyajikan sekaligus

³⁴ Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," 147.

³⁵ Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," 155.

menganalisis bukti data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.³⁶

2) Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan mengidentifikasi konten-konten hadis pada aplikasi Youtube *shorts*. Penulis hanya fokus pada akun @anitaintan. Alasan pemilihan dan Batasan dari penelitian ini karena; *pertama*, mempertimbangkan intensitas pemilik akun dalam mengunggah konten hadis. *Kedua*, jumlah *subscribes* akun @anitaintan sebanyak 286 ribu³⁷ serta pola interaksi yang dimiliki antara audiens dan pemilik akun. Data ini diperoleh melalui kolom komentar yang dijadikan sebagai bahan analisis dari penelitian.

Sementara itu, data sekunder terdiri dari informasi yang ditemukan secara daring maupun luring, seperti kitab-kitab *Syarh al-Hadis*, *Tarikh al-Hadis*, *al-Jarh wa al-Ta'dil*, *Asbab al-Wurud*, dan sumber-sumber studi wacana kritis, narasi konten digital, representasi ideologi, dan bahasa agama dalam era media baru dan populer lainnya. Selain itu, kitab-kitab hadis primer maupun sekunder, baik dalam bentuk buku cetak maupun dalam bentuk perangkat lunak seperti *al-Maktabah al-Syamilah*, *CD-ROM Mawsu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*, *Jawami' al-Kalim*,

³⁶ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Pertama. (Jakarta: kencana, 2017), 335.

³⁷ Intan, "Anita Intan."

Lidwa Pustaka, dan situs web turut mendukung aksesibilitas data-data hadis.

3) Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini melibatkan pengambilan tangkapan layar dari Aplikasi Youtube *Shorts*, mencakup catatan resmi dan dokumen yang terdapat di halaman aplikasi tersebut. Sementara itu, dokumen yang digunakan mencakup catatan pribadi penelitian dan folder hasil tangkapan layar pada aplikasi.

4) Teknik Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari berbagai sumber disajikan secara deskriptif-eksplanatif, dengan menganalisis konten dan menggambarkan implikasi satu sama lain secara rinci, serta diinterpretasikan menggunakan teori resepsi Ahmad Rafiq. Bagian akhir melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan melibatkan subjek penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun menjadi lima bab yang sistematis. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab kedua akan membahas mengenai konten hadis di Youtube Shorts yang terdiri dari tiga subbab, diantaranya adalah hadis di media sosial, sejarah Youtube Shorts, serta konten hadis di akun Youtube Shorts.

Bab ketiga akan membahas resepsi konten hadis di media sosial Youtube Shorts yang terdiri dari tiga subbab, diantaranya adalah perkembangan konten hadis di Youtube Shorts, resepsi hadis akun @anitaintan serta takhrij hadis.

Bab keempat, penulis akan membahas analisis resepsi hadis pada aplikasi Youtube Shorts yang terdiri dari dua subbab, diantaranya adalah analisis resepsi hadis serta analisis sentimen atas konten-konten hadis di Youtube Shorts @anitaintan.

Bab kelima, merupakan penutup yang membahas kesimpulan dan saran. Selanjutnya, terdapat daftar pustaka sebagai referensi dan lampiran-lampiran yang digunakan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut hasil penelitian dan penjabaran yang telah didiskusikan pada penelitian ini, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang kesimpulan tersebut juga menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Hadirnya konten shorts hadis di media Youtube dapat dikatakan memberikan dampak yang positif khususnya dalam praktik resepsi hadis di media sosial. Jika melihat pada konteks penyebaran hadis Youtube shorts dapat menjadi wadah penyebaran hadis yang sampai kepada pengguna Youtube shorts. Hal ini karena peralihan teks hadis dari cetak menuju media visual (video) menjadikan praktik resepsi hadis lebih fleksibel dan menarik. Jika melihat banyaknya jumlah komentar dan pengikut akun @anitaintan ini maka tidak sedikit dari kaum milenial yang mulai tertarik mempelajari hadis dengan beralih pada berbagai shorts-shorts hadis. Hadirnya shorts ini juga menarik perhatian dari berbagai kalangan termasuk para orang tua yang lebih familiar dengan platform Youtube shorts dibandingkan platform sosial media lainnya. Ketertarikan ini juga dipengaruhi oleh gaya penyampaian konten kreator yang menarik dan tidak kaku sehingga pesan dari hadis yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh pengguna Youtube shorts. Hal ini tentu menjadi karakteristik atau daya tarik tersendiri dari akun @anitaintan sehingga menarik banyak pengikut pada akun tersebut.

2. Fitur komentar pada Youtube shorts akun @anitaintan menunjukkan adanya ragam respon karena ingin mendapatkan pemahaman terkait hadis-hadis yang disampaikan secara lebih kompleks. Kreator akun @anitaintan pun memberikan tanggapan berupa balasan komentar atas beberapa pertanyaan yang diajukan penonton atau pengguna Youtube Shorts. Dapat diketahui respon positif menunjukkan presentase yang lebih tinggi dibandingkan respon negatif dan netral. Hal ini dapat dilihat dari tabel identifikasi yang memperlihatkan respon-respon positif di masing-masing kelima konten @anitaintan. Sementara itu respon negatif hanya dapat dilihat pada dua dari kelima konten @anitaintan. Begitu pula pada respon yang bersifat netral yang menunjukkan lebih banyak daripada respon negatif. Dengan demikian, terlihat bahwa saat ini shorts hadis tidak hanya menjadi konten semata, tetapi juga dapat menjadi media penyebaran hadis dengan nuansa kekinian seperti adanya sentuhan komedi, drama dan lain sebagainya. Sehingga konten-konten yang disajikan lebih mudah diterima oleh masyarakat terutama penonton shorts tersebut.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian mengenai "resepsi hadis dalam konten Shorts di Youtube", maka beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian ini berfokus pada resepsi hadis akun youtube short @anitaintan, sehingga peneliti selanjutnya memungkinkan mengkaji akun-akun youtube shorts lainnya yang memuat tentang kajian hadis, atau pada platform media

shorts lainnya. Kedua, peneliti selanjutnya dapat mengomparasikan beberapa akun youtube shorts, atau beberapa platforms yang memiliki kemiripan fitur yang sama untuk melihat resepsi hadis pada akun-akun tersebut sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih kompleks dan memiliki jangkauan lebih luas terkait hadis yang diresepsikan di platform media sosial



DAFTAR PUSTAKA

- @dfgfaeyza. “Sosok Pemuda Yang Disebut Rasulullah Sebagai Ahli Penghuni Surga.” Accessed July 18, 2024. <https://youtube.com/shorts/U1zWf0tPxis?si=ph6wP34-eAv07W0G>.
- @KandaMubarrag. “Hadis Keutamaan Doa.” Accessed July 18, 2024. https://youtube.com/shorts/IQZdWAP136k?si=Fx5GYxX_5-RGBIF6.
- @konten-islami. “Kutipan Hadis.” Accessed July 18, 2024. <https://youtube.com/shorts/kb4uDHFv82w?si=W0d2xZ6lrkkWewe5>.
- @MotivasiKehidupan-ih4jq. “Hadis Nabi, Bagi Orang Yang Gampang Marah Dengan Hal Sepele.” Accessed July 18, 2024. <https://youtube.com/shorts/UKB87xL6Dsw?si=04OFD5KX0nbmDnXm>.
- @trizona7479. “Senyum Adalah Sedekah.” Accessed July 18, 2024. <https://youtube.com/shorts/1dDF6cyqJbY?si=mo749aiLs1ytyOA2>.
- @ytkahf. “Hadis Nabi.” Accessed July 18, 2024. <https://youtube.com/shorts/2cuMOjpETCk?si=BWMOSxgRx3HKriwh>.
- A’yun, Lilik Qurrata. “Mediatisasi Ajaran Islam Di Media Sosial Akun @ngajigusbaha Tentang Mudahnya Ajaran Islam.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2023): 167–177.
- A Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Pertama. Jakarta: kencana, 2017.
- Abdul Salam, Muliaty Amin, Kamaluddin Tajibu. “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki).” *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653–665. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Al-Bukhari, Imam. “Sahih Bukhari, Juz 15.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- Anita Intan Sari. “Belum Lancar Mengaji, Dosa Nggak Ya.” @anitaintan. Last modified 2024. <https://youtube.com/shorts/eba16Pd8Fuc?si=QKHYC20zeO2Iv6Ut>.
- . “Haram Baca Al Qur’an Di Kuburan.” @anitaintan. Last modified 2024. <https://youtube.com/shorts/jSaItJLCEoI?si=7jx-TzZA1Dr6Fysu>.
- . “Hukum Menerima Uang Atau Barang Dari Caleg.” @anitaintan. Last modified 2024. <https://youtube.com/shorts/ZCqjGGlmwp0?si=-XaI4EeB2Aqzxxzp>.

- . “Kenapa Nggak Boleh Lari Ke Masjid.” @anitaintan. Last modified 2024. <https://youtube.com/shorts/2zKT9KPXkUo?si=ZlzTXge7NqUIScJJ>.
- . “Membaca Shalawat Agar Keinginan Tercapai.” @anitaintan. Last modified 2024. <https://youtube.com/shorts/KXDZ4G4xOcs?si=nMpWyApL5LCyWT8i>.
- Arifin, Ferdi. “Mubalig Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah.” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 91–120.
- Aulia, Nisa Nur. “Islam Dan Mediatisasi Agama.” *Ilmu Komunikasi* 1 (2017): 137–150.
- Ayuningtyas, Fitria, and Ahmad Zakki Abdullah. “Kognisi Sosial Melalui Situs Jejaring Youtube Pada Komunitas Online (Studi Kasus Pada Komunitas Online LinkPictureID).” *Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 137.
- Cecariyani, Shera Aske, and Gregorius Genep Sukendro. “Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana).” *Prologia* 2, no. 2 (2019): 495.
- Chang, Yu-Hsin, and Jia Ru Guo. “YouTube Shorts V.S TikTok Discuss Gen Z and Gen a Motivation for Using Short Videos.” *Ir.Lib.Cyut.Edu.Tw* (n.d.): 1–4.
- Dahlia, Yeti, Ahmad Nurrohim, and Alfiyatul Azizah. “Pemaknaan Hadis-Hadis Isbal Oleh Kelompok Salafi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Harun As-Syafi’i, Yogyakarta: Analisis Teori Resepsi.” *Diroyah* 5, no. 2 (2021): 94.
- Fahrudin, Fahrudin. “Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim).” *Hermeneutik* 14, no. 1 (2020): 141.
- Firmansyah, Siddik, Marisa Rizki, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang. “Hadis Dan Media Sosial Sebagai Alat Da’ Wah Di Instagram : Study Ilmu Hadis” 5, no. 2 (2023).
- Hafidhuddin, Hafidhuddin. “Kontestasi Hadis Di Era Multumedia: Kajian Hadis Di Youtube Mengenai Alat Musik.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Hadist* 5, no. 1 (2021): 30–42.
- Hidayat, Mashudi. “Mahsudi Hidayat.” Accessed January 30, 2024. <https://www.youtube.com/@mahsudihidayat>.
- Hizbullah, Muhamad. “Dakwah Toleransi Gita Safitri Devi Feat Habib Analisis Chanel Youtub Gita Savitri Devi Dan Jeda Nulis.” *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 108–140.

- Hs, Muhammad Alwi. "Resepsi Hadis Do'a Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif)." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1 (2019).
- Inayah Alfika. *Wawancara Kak Intan (@anitaintan)*. Yogyakarta, 2024.
- Intan, Anita. "Anita Intan." Accessed January 30, 2024. <https://www.youtube.com/@anitaintan>.
- Istianah, Istianah. "Era Disrupsi Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Hadis Di Media Sosial." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2020.
- Junaedi, Fajar, Filosa Gita Sukmono, Dadang Sugiana, Agus Setiawan, Dewi Kartika Sari, Nur Aji Wibowo, Seto Herwandito, et al. *Komunikasi Dalam Media Digital*. Edited by Fajar Junaedi. 1st ed. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2019.
- Kurmia, Novi. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 6, no. 2 (2005): 291–296.
- Majah, Imam Ibnu. "Sunan Ibnu Majah, Bab Taghlid, Juz 7." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- Maria, Ina, and Muhajirin. "Strategi Dakwah Di Era Milenial: Manra-a Minkum Munkaran." *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu* 1, no. 1 (2020): 82–98.
- Maulana, Luthfi. "Periodesasi Perkembangan Studi Hadits." *Essensia* 17, no. 1 (2016): 111–123. <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/746/564>.
- maulana wahyu saefudin. "Konten Hadis Di Media Sosial: Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Pada Akun Loghty.Com, @RisalahMuslimID, Dan @thesunnah_path." *UIN Sunan Gunung Djati* (2021).
- Miski. "Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang Dalam Media Sosial." *Jurnal Multikultural & Multireligius* 16, no. 2 (2017): 291–306.
- Miski, Miski, and Putri Ghoida' Habibillah. "Alteration of Hadith Functions in TikTok Social Media." *Jurnal Living Hadis* 7, no. 1 (2022): 97–120.
- Muh.Rizaldi. "Kontensasi Hadis-Hadis Khilafah Masyarakat Online Dalam Platform Youtube" 3 (2023): 17–37.
- Muhtador, Mohammad. "Sejarah Perkembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2018): 259.

- Munandar, Harris, and Maman Suherman. "Aktivitas Komunikasi Pemerintahan Ridwan Kamil Di Media Sosial." *Prosiding Hubungan Masyarakat 2*, no. 1 (2016): 423–430.
- Muslim, Imam. "Shahih Muslim, Bab Shalawat Nabi, Juz 2." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "Shahih Muslim, Juz 3." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- Mustafa, Ahmad. "Resepsi Pemahat Di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman 5*, no. 1 (2019).
- Nanuru, Ricardo F. "YouTube Seni Berwawasan Teknologi Modern." *Journal Uniera Volume 2*, no. 1 (2013). <https://journal.uniera.ac.id/jview/41>.
- Nikmah, Shofiatus. "Perkembangan Hadis Di Era Digital." *Maqamat: Jurnal Ushuluddin dan Tasawuf 1*, no. 1 (2023): 1–16.
- Nisa, Eva F. "Creative and Lucrative Da'wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia." *Asiascape: Digital Asia 5* (2018): 68–99.
- Nurmansyah, Ihsan. "Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 12-13." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses 2*, no. 2 (2019): 281.
- Nurudin. "Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi." *Jurnal Komunikator 5*, no. 2 (2013).
- Pamungkas, Cahyo. "Global Village Dan Globalisasi Dalam Konteks Ke-Indonesiaan." *Global & Strategis 9*, no. 2 (2009): 245–261.
- Pangestu, Perdana Putra. "Efektivitas Dakwah Hadis Dalam Media Sosial: Analisis Atas Teori Framing Robert N. Entman." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi 6*, no. 1 (2021): 67.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. "The Contestation of Hadith Memes on the Prohibition of Music Kontestasi Meme Hadis Keharaman Musik" 2, no. 1 (2019): 23–36.
- Rafiq, Ahmad. "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community." *Temple University* (2014).
- Risya Fadilha. "Resepsi Hadis Di Media Sosial Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adap Menguap." *Al-Manar: Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadis 8*, no. 1 (2022).

- Rivaldo Jeferson. "Konsolidasi Identitas Nasional Dengan Penggunaan Media Sosial Youtube Shorts." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral* 1 (2022): 1–17.
- Rouhullah, Jauhara Albar. "Analisis Resepsi Hadis Melalui Meme (Forum r / IZLAM)." *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2021): 96–107.
- Saefudin, Asep. "Perkembangan Teknologi Komunikasi: Perspektif Komunikasi Peradaban." *MediaTor* 9, no. 56 (2018): 383–392.
- Shari, Mira Fitri. "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video : Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok." *Moderasi: the Journal of Ushuluddin and Islamic Thought, and Muslim Societies* 1, no. 2 (2021).
- Sinta, Dewi, Setiawati Arafah, Dinda Arsi Fitriani, and Mohammad Taufiq Rahman. "Mediatisasi Agama Dan Penanaman Nilai Keagamaan Islam Dan Kristen Melalui Media Sosial: Studi Pada Kanal Youtube Superbook Indonesia Dan Nussa Rara." *Focus* 4, no. 1 (2023): 25–38.
- Sulaeman, A. R., A. Fazri, and F. Fairus. "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh." *Communication* 11, no. 1 (2020): 81–93.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Kajian Hadis Di Era Global." *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 15, no. 2 (2014): 199–212.
- Syamim, Muhammad. "Mempertingkatkan Penyampaian Al-Quran Dan Hadis Mengikuti Perkembangan Teknologi Era Globalisasi" (n.d.): 549–557.
- Tasruddin, Ramsiah. "Media Konvensional Yang Terbaru." *Jurnalisa* 06, no. 2 (2020): 225–232.
- Tisrin Tantika, Anfa, M Rifki Fauzan, Neng Susi Susanti, Sandy Akbar Ramadhana, Tazkia Khairani Ilma, Venda Oktavioni, and ah Siddiq. "Efektivitas Penggunaan YouTube Shorts Dalam Penyebaran Informasi (Studi Kasus: Pada Akun Pojok History)." *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2024): 2828–6863.
- Ummah, Syamsiatul Siti. "Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis 4, 1 (September 2019)." *Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. September (2019): 1–10.
- Violot, Caroline, Tuğrulcan Elmas, Igor Bilogrevic, and Mathias Humbert. *Shorts vs. Regular Videos on YouTube: A Comparative Analysis of User Engagement and Content Creation Trends. ACM Web Science Conference (Websci '24), May 21â•fi24, 2024, Stuttgart, Germany*. Vol. 1. Association for Computing Machinery, 2024.
- Wibowo, Ari. "Kebebasan Berdakwah Di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi

Media.” *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (2018): 224–238.

Wijayanti, Sherina. “Resepsi Hadis Dalam Sinetron Taqdir Ilahi; Ujian Dari Allah.” *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 1 (2023): 46–60.

Ye, Jian Hong, Yu Tai Wu, Yu Feng Wu, Mei Yen Chen, and Jhen Ni Ye. “Effects of Short Video Addiction on the Motivation and Well-Being of Chinese Vocational College Students.” *Frontiers in Public Health* 10, no. May (2022).

Yoga, Salman. “Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2019): 29–46.

Yuliaty, Kinkin. *Teori Komunikasi*. Edited by Anggarini Dewi. 1st ed. Jakarta: Nerbitinbuku.com, 2017.